



FORMULASI SEDIAAN ANTI ACNE MASKER GEL *PEEL-OFF* EKSTRAK SURUHAN (*Peperomia pellucida*)

Nur Fatha*, Anugrah Umar, Murni Mursyid

Prodi S1 Farmasi, Fakultas Ilmu kesehatan, Universitas Muhammadiyah Palopo, Kota Palopo, Indonesia

*E-mail: nurfatha01@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu bentuk melestarikan perawatan kecantikan secara turun temurun menggunakan bahan alami berupa daun suruhan (*Peperomia pellucida*) yang mengandung senyawa yang berperan sebagai antibakteri seperti flavonoid, saponin, tanin dan triperpenoid, sehingga dapat menghambat pertumbuhan bakteri penyebab jerawat. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan formulasi sediaan masker gel *peel-off* dengan ekstrak daun suruhan (*Peperomia pellucida*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian eksperimental, melakukan preparasi sampel, pembuatan ekstrak, formulasi masker gel *peel-off*, merancang formulasi masker gel *peel-off*. Penelitian memerlukan waktu selama 3 minggu untuk mendapatkan formulasi sediaan masker gel *peel-off* dengan ekstrak daun suruhan (*Peperomia pellucida*).

Kata kunci: Daun suruhan (*Peperomia pellucida*), masker gel *peel-off*, anti jerawat

Abstract

This research was conducted as a form of preserving beauty treatments from generation to generation using natural ingredients in the form of *Peperomia pellucida* (suruhan) which contain compounds that act as antibacterials such as flavonoids, saponins, tannins and triperpenoids, so that they can inhibit the growth of acne causing bacteria. This study aims to produce a gel *peel-off* mask formulation with *Peperomia pellucida* (suruhan) extract. In this study the authors used experimental research, carried out sample preparation, extract preparation, formulated *peel-off* gel mask, designed *peel-off* gel mask formulations. The research took 3 weeks to obtain a gell *peel-off* mask formulation with *Peperomia pellucida* (suruhan).

Keywords: *Peperomia pellucida* (suruhan), *peel-off* gel mask, anti acne

PENDAHULUAN

Perawatan kecantikan secara tradisional merupakan aktualisasi budaya yang diwariskan secara turun-temurun dan telah berkembang menjadi semacam seni dalam kecantikan. Standar untuk daya tarik berkembang dari waktu ke waktu dan dipengaruhi oleh kebutuhan teknologi seperti penilaian bentuk dan penampilan. Ikatan kimia yang terbentuk antara bahan kimia dan kulit di wajah dapat menimbulkan iritasi sehingga membuat perawatan wajah sintetik/kimia menjadi bermasalah. Misalnya, minyak mineral yang sering digunakan sebagai bahan dasar formulasi perawatan wajah kosmetik dapat menyebabkan komedo. Minyak mineral seringkali memiliki ukuran molekul yang tinggi sehingga sulit masuk ke

dalam pori-pori kulit yang dapat menyumbat pori-pori dan mengakibatkan adanya komedo (Dewi & Neti, 2013)

Kulit wajah yang sering terpapar sinar ultraviolet (UV) dapat menyebabkan masalah kulit seperti penuaan, kerutan, jerawat, dan pori-pori kulit yang membesar oleh karena itu kulit berfungsi sebagai pertahanan tubuh terhadap kontaminasi yang terjadi di lingkungan (Grace *et al.*, 2015).

Masker gel terkadang disebut sebagai masker *peel-off* yang merupakan bentuk masker yang cepat dan mudah digunakan karena dapat dilepas setelah dikeringkan (Muflihunna *et al.*, 2019) Biasanya, masker *peel-off* berbentuk pasta atau gel yang bila dioleskan ke kulit wajah akan meninggalkan lapisan tipis dan tembus cahaya. Masker akan mengering dalam 15 hingga 30 menit, dan



lapisan film dapat terkelupas dari permukaan kulit wajah (Zubayday & Fandinata, 2020). Salah satu dari sekian banyak manfaat masker gel *peel-off* dibandingkan jenis masker lainnya adalah bentuk sediaan gelnya yang dapat secara efektif dan sederhana menenangkan dan membersihkan wajah (Muflihunna *et al.*, 2019) Masker *peel-off* juga memiliki kemampuan untuk meningkatkan elastisitas kulit wajah, mengurangi kusam, mengangkat sel kulit mati, dan melindungi keremajaan kulit. Penggunaan wipe mask juga cukup baru dan praktis digunakan. Setelah masker mengering dapat menghilangkan lapisan gel dari kulit untuk membersihkannya tanpa menggunakan air (Merwanta *et al.*, 2019).

Daun suruhan (*Peperomia pellucida*), salah satu tumbuhan yang berpotensi untuk diproduksi sebagai suplemen anti jerawat berupa masker gel *peel-off* yang memiliki kandungan flavonoid, saponin, tanin, dan triterpenoid yang berfungsi sebagai penyambung antibakteri (Mayefis *et al.*, 2020). Daun suruhan telah dibuktikan dalam sebuah penelitian bahwa efektif melawan infeksi kulit termasuk *Staphylococcus aureus* (Situmorang, 2018). Selain itu, daun Suruhan dapat mencegah pertumbuhan bakteri *Propionibacterium* penyebab jerawat (Mayefis *et al.*, 2020). Sehubungan dengan hal tersebut, penulis ingin mengetahui apakah ekstrak suruhan (*Peperomia pellucida*) dapat dibuat menjadi sediaan masker gel *peel-off*.

METODE

Jenis dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimental, yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui gejala atau pengaruh yang timbul karena adanya perlakuan tertentu. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Farmasi Universitas Muhammadiyah Palopo pada bulan Februari 2023.

Alat dan Bahan

Alat yang dipakai dalam penelitian ini meliputi timbangan analitik, pisau, blender (Miyako), kertas saring, beaker glass (Pyrex), batang pengaduk, gelas ukur (Pyrex), pipet tetes, wadah krim, kertas indikator pH universal (Unesco), kaca arloji, kaca objek, lumpang dan alu.

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tanaman suruhan, polivinil alkohol (PVA), hidroksipropil metilselululosa (HPMC), propilenglikol, metil paraben, propil paraben, dan aquadest.

Prosedur Kerja

Preparasi Sampel

Sampel suruhan (*Peperomia pellucida* L.) baru dikumpulkan dengan proses pemisahan kotoran yang ada pada sampel, sortasi basah, pencucian dengan air mengalir, penghancuran, pengeringan dalam oven pada suhu 40°C hingga benar-benar kering, dihaluskan hingga menjadi serbuk, dan diayak menggunakan saringan yang digunakan untuk membuat Simplisia.

Pembuatan Ekstrak

Simplisia ditimbang sebanyak 300 gram sebelum dimasukkan ke dalam tangki maserasi dan diberi bahan pembasah yang terbuat dari etanol 96% sebanyak 3 liter. Ekstrak cair diperoleh dengan menyaring isi toples maserasi setelah disimpan pada suhu kamar selama tiga hari berturut-turut dengan pengadukan berkala di bawah penutup aluminium foil. Ekstrak cair juga dipekatkan menggunakan *rotary evaporator* sebelum dikentalkan dengan penguapan di atas penangas air.

Rumus % rendemennya digunakan untuk menghitung ekstrak kental yang dihasilkan:

$$\text{Rendemen} = \times 100\%$$

Ekstrak kental yang dihasilkan selanjutnya dibagi menjadi tiga konsentrasi untuk tiga perlakuan 5%, 10%, dan 15%.



Pembuatan Sediaan Masker Gel Peel-Off

Timbangan harus seimbang dan alat harus disiapkan. Tambahkan ekstrak daun suruhan setelah melarutkan nipagin dan nipasol dalam *ad-soluble propylene glycol* (Wadah A). PVA dibuat dalam wadah terpisah menggunakan air panas pada suhu 80°C hingga mengembang sempurna di atas penangas air sambil diaduk dan dihomogenkan (wadah B). Selanjutnya sampai mengembang, HPMC dibuat dengan Aquadest dalam wadah yang berbeda (wadah C). Setelah itu gabungkan wadah B dan wadah A dalam wadah C satu per satu sambil diaduk hingga homogen. Jika sudah homogen, tambahkan 100 ml aquadest. Tambahkan ekstrak suruhan masing-masing dengan konsentrasi 5%, 10%, dan 15%, masukkan kedalam basis masker aduk sampai homogen.

Rancangan Formulasi Masker Gel Peel-Off

Tabel 1. Bahan dalam formulasi masker gel peel-off ekstrak suruhan

| Nama bahan | Formula | | | |
|------------------------|------------|---------|----------|----------|
| | Basis (F0) | 5% (F1) | 10% (F2) | 15% (F3) |
| Ekstrak Suruhan | - | 5 | 10 | 15 |
| PVA | 12 | 12 | 12 | 12 |
| HPMC | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Propilenglikol | 10 | 10 | 10 | 10 |
| Metil Paraben | 0,2 | 0,2 | 0,2 | 0,2 |
| Propil Paraben | 0,05 | 0,05 | 0,05 | 0,05 |
| Aquadest | Ad | Ad | Ad | Ad |
| | 100 | 100 | 100 | 100 |

Keterangan:

F0: Basis tanpa zat aktif (konsentrasi)

F1: Formulasi ekstrak etanol suruhan konsentrasi 5 %

F2: Formulasi ekstrak etanol suruhan konsentrasi 10 %

F3: Formulasi ekstrak etanol suruhan konsentrasi 15 %

Evaluasi Kestabilan Formulasi Masker Gel Peel-Off

Uji Organoleptis

Masker gel yang dapat dikupas yang dibuat selama prosedur penyimpanan diperiksa warna, bau, dan teksturnya sebagai bagian dari uji organoleptik (Merwanta *et al.*, 2019).

Uji Homogenitas

Tujuan uji homogenitas pada formulasi masker gel *peel-off* adalah untuk mengetahui apakah bahan-bahan tercampur rata. Tidak adanya gumpalan atau butiran kasar merupakan tanda homogenitas. Dengan menyebarkan 0,1 gram sediaan ke dalam gelas transparan, dilakukan uji homogenitas. Periksa untuk melihat apakah ada komponen yang tidak tercampur dengan baik (Merwanta *et al.*, 2019).

Uji pH

Untuk mengukur pH, disiapkan 1 gram sediaan masker gel *peel-off*, dan 100 mL air suling ditambahkan ke dalamnya. Campuran tersebut kemudian dilarutkan untuk mendapatkan nilai Ph (Tranggono & Latifah, 2013). Sediaan masker gel *peel-off* harus memiliki pH antara 4,5 dan 8,0 agar sesuai dengan kulit (Tranggono *et al.*, 2007).

Uji Waktu Kering

Sebanyak 0,7 gram dioleskan pada gelas objek sampai membentuk lapisan tipis dengan tebal 1mm. ditunggu hingga mengering dan dapat dikelupas. Dihitung waktu yang diperlukan dengan ketentuan waktu sediaan mongering tidak lebih dari 30 (Sulastri *et al.*, 2016).

Uji Daya Sebar

Sebanyak 1 gram gel diletakkan secara hati-hati diatas kaca berukuran 20x20 cm. selanjutnya ditutup dengan kaca lain dan dengan penambahan beban seberat 125 gram, kemudian diukur diameternya selama 1 menit



dengan ketentuan daya sebar sediaan topikal adalah 5-7cm (Zubayday & Fandinata, 2020).

Uji Hedonik

Derajat kesukaan sediaan farmasi terhadap aroma, bentuk, dan warna menggunakan persentase konversi frekuensi digunakan untuk mengkaji data dari hasil uji hedonik. Panelis ini telah memenuhi prasyarat untuk disajikan di panel dan sudah terbiasa dengan karakteristik sensori hidangan yang sedang dievaluasi. Kemampuan berikut diperlukan untuk panelis: (a) kemampuan mengidentifikasi, membedakan, membandingkan, dan membedakan keterampilan hedonis; (b) memperhatikan aspek organoleptik; (c) kesediaan untuk memiliki waktu; dan (d) kemampuan memperhatikan aspek organoleptik. Dengan sensitivitas yang dibutuhkan.

Selain itu, panelis juga diminta pendapatnya tentang komposisi masker gel *peel-off* ekstrak suruhan yang telah dipesannya pada formulir yang telah disediakan. Setiap penguji diminta mengevaluasi sediaan masker satu per satu dan mengisi formulir uji organoleptik berdasarkan reaksinya. Penguji mengisi jawaban warna, aroma, dan tekstur yang diberikan dalam bentuk angka pada formulir uji organoleptik. Prosedur pengujiannya adalah menyediakan 4 sampel yang dimasukkan ke dalam pot masker. Setiap sampel diberi kode. Lima skala hedonik yang meliputi skala suka, tidak suka, dan tidak suka digunakan dalam ujian hedonik penelitian ini.

Tabel 2. Skala Uji Hedonik

| Skala Hedonik | Skala Numerik |
|---------------|---------------|
| Tidak suka | 1 |
| Kurang suka | 2 |
| Suka | 3 |

Analisis Data

Tes organoleptik menggunakan parameter fisik untuk mencari perubahan bau, warna, atau bentuk. Tes organoleptik selama tiga minggu menghasilkan hasil yang konsisten. Cetakan massa gel diproduksi oleh cetakan dasar. Formula masker gel *peel-off* yang tidak mengandung ekstrak F0 tampak putih bening pada F1, F2, dan F3 yang memiliki ekstrak berwarna hijau kecoklatan. Dibandingkan dengan F1 dan F2, konsistensi warna yang diberikan oleh F3 lebih gelap. Ini adalah hasil dari peningkatan konsentrasi ekstrak yang ditambahkan ke masker gel *peel-off*. Pada F0 tidak ada bau karena tidak ditambahkan ekstrak suruhan, dan keempat formula yang dihasilkan berbentuk gel. Pada F1, F2, dan F3 masker gel *peel-off* menimbulkan bau khas yang diperoleh dari ekstrak suruhan yang dioleskan pada masker gel *peel-off* (Septiani *et al.*, 2011).

Data hasil evaluasi sifat fisik sediaan masker gel *peel-off* yang meliputi organoleptis, homogenitas, pH, waktu kering, daya sebar, dan hedonic. Data analisis ini dilakukan dengan membandingkan data sebelum dan sesudah pengujian, apakah memiliki perubahan atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Ekstraksi

Simplisia yang digunakan sebanyak 300 g yang dimaserasi dengan etanol 96%. Berat ekstrak yang didapat sebanyak 36 g sehingga diperoleh nilai rendemen sebesar 12 %.

Pengumpulan Data Uji Organoleptis

Tes organoleptik menggunakan parameter fisik untuk mencari perubahan bau, warna, atau bentuk. Tes organoleptik selama tiga minggu menghasilkan hasil yang konsisten. Sesuai Tabel 3. Formula masker gel *peel-off* tanpa kandungan ekstrak F0 tampak putih transparan pada hasil uji organoleptik masker gel *peel-off* ekstrak Suruhan pada F1, F2, dan F3 yang



mengandung ekstrak berwarna hijau kecoklatan. Dibandingkan dengan F1 dan F2, konsistensi warna yang diberikan oleh F3 lebih gelap. Ini karena konsentrasi ekstrak yang lebih tinggi ditambahkan ke masker gel *peel-off*. Pada F0 tidak ada bau karena tidak ditambahkan ekstrak suruhan, dan keempat formula yang dihasilkan berbentuk gel. Pada F1, F2, dan F3 masker gel *peel-off* menimbulkan bau khas yang berasal dari ekstrak suruh yang ditambahkan pada masker gel *peel-off*. ditambahkan ekstrak suruhan, dan keempat formula yang dihasilkan berbentuk gel. Pada F1, F2, dan F3 masker gel *peel-off* menimbulkan bau khas yang diperoleh dari ekstrak suruhan yang dioleskan pada masker gel *peel-off* (Septiani *et al.*, 2011).

Tabel 3. Hasil Uji Organoleptis Masker Gel Peel-Off Ekstrak Suruhan

| Formulasi | Organoleptis | Minggu ke | | |
|-----------|----------------|---------------|---------------|-----------------|
| | | 1 | 2 | 3 |
| F0 | Warna | Putih bening | Putih bening | Putih bening |
| | Bentuk sediaan | Gel (kental) | Gel (kental) | Gel (kental) |
| | Bau | Tidak berbau | Tidak berbau | Tidak berbau |
| F1 | Warna | Hijau kehitan | Hijau kehitan | Hijau kehitaman |
| | Bentuk sediaan | Gel (kental) | Gel (kental) | Gel (kental) |
| | Bau | Khas ekstrak | Khas ekstrak | Khas ekstrak |
| F2 | Warna | Hijau kehitan | Hijau kehitan | Hijau kehitaman |
| | Bentuk sediaan | Gel (kental) | Gel (kental) | Gel (kental) |
| | Bau | Khas ekstrak | Khas ekstrak | Khas ekstrak |
| F3 | Warna | Hijau kehitan | Hijau kehitan | Hijau kehitaman |
| | Bentuk sediaan | Gel (kental) | Gel (kental) | Gel (kental) |
| | Bau | Khas ekstrak | Khas ekstrak | Khas ekstrak |

Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil Tabel 4. Uji homogenitas masker gel *peel-off* ekstrak Suruhan menunjukkan bahwa F0, F1, F2 dan F3 merupakan sediaan homogen (bergabung sama rata) pada minggu pertama dan tidak terdapat partikel kasar. Namun pada saat diuji menggunakan kaca objek F0 terdapat gelembung udara yang terlihat tetapi tidak terdapat partikel kasar pada sediaan masker gel. Pada pengujian minggu kedua dan ketiga juga semua sediaan masih tetap homogen. Sehingga dapat disimpulkan pada F0, F1, F2, dan F3 merupakan sediaan masker gel *peel-off* yang baik untuk digunakan (Yusuf *et al.*, 2017).

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Masker Gel Peel-Off Ekstrak Suruhan

| Formulasi | Minggu ke | | |
|-----------|-----------|---------|---------|
| | 1 | 2 | 3 |
| F0 | Homogen | Homogen | Homogen |
| F1 | Homogen | Homogen | Homogen |
| F2 | Homogen | Homogen | Homogen |
| F3 | Homogen | Homogen | Homogen |

Uji pH

Masker gel *peel-off* yang disiapkan dinyatakan positif untuk pH yang berada dalam kisaran 4,5–8,0 untuk kulit. Bahaya kulit menjadi kering bahkan iritasi meningkat jika pH sediaan berada di luar kisaran pH kulit. Menurut hasil pengujian, sediaan tersebut masih aman untuk sediaan topikal karena pH-nya masih antara 4,5 sampai 8,0 (Tranggono *et al.*, 2007).

Berdasarkan Tabel 5. Hasil uji pH Masker Gel *Peel-Off* Ekstrak Suruhan menunjukkan bahwa F0 memiliki pH 6 pada minggu pertama hingga ketiga (pH tidak berubah), F1 memiliki pH 5 pada minggu pertama hingga kedua dan pH 6 dari minggu ketiga, F2 memiliki pH 6 (pH tidak berubah) dari minggu pertama hingga minggu ketiga, dan F3 memiliki pH 5 dari minggu pertama dengan perubahan pH menjadi 6 pada minggu kedua dan ketiga.



Tabel 5. Hasil Uji pH Masker Gel Peel-Off Ekstrak Suruhan

| Formulasi | Minggu ke | | |
|-----------|-----------|---|---|
| | 1 | 2 | 3 |
| F0 | 6 | 6 | 6 |
| F1 | 5 | 5 | 6 |
| F2 | 6 | 6 | 6 |
| F3 | 5 | 6 | 6 |

Uji Waktu Kering

Tujuan dari uji waktu pengeringan masker gel *peel-off* adalah untuk menentukan berapa lama waktu yang dibutuhkan masker untuk mengering dan mengembangkan lapisan film pada permukaan kulit. Menurut hasil pengujian, F2 lebih cepat kering dibandingkan formula lainnya. Persyaratan uji waktu pengeringan formulasi masker gel *peel-off* yaitu 15–30 menit masih dipenuhi oleh formulasi 0, 1, dan 2 (DepKes, 1995).

Berdasarkan Tabel 6 hasil uji waktu kering masker gel ekstrak *peel-off*. Menurut hasil pengujian, F2 lebih cepat kering dibandingkan formula lainnya. Persyaratan uji waktu pengeringan formulasi masker gel *peel-off* yaitu 15–30 menit masih dipenuhi oleh formulasi 0, 1, dan 2.

Tabel 6. Hasil Uji Waktu Kering Masker Gel Peel-Off Ekstrak Suruhan

| Formulasi | Minggu ke | | |
|-----------|-----------|-------|-------|
| | 1 | 2 | 3 |
| F0 | 24:04 | 23:40 | 25:28 |
| F1 | 28:07 | 28:25 | 29:15 |
| F2 | 17:35 | 16:20 | 16:58 |
| F3 | 19:05 | 18:48 | 17:59 |

Uji Daya Sebar

Berdasarkan Tabel 7, hasil evaluasi sediaan yang didapatkan pada minggu pertama F0 memiliki daya sebar 6,5 cm, untuk F1 memiliki daya sebar 6 cm, untuk F2 memiliki daya sebar 5,5 cm, dan untuk F3 memiliki daya sebar 5,2 cm. Pada minggu kedua F0 memiliki daya sebar 6,7 cm, F1 6,2 cm, F2 5,4 cm, dan F3 5,3 cm. Pada minggu ketiga sediaan F0 memiliki daya sebar 6,8 cm, F1 6,4 cm, F2 5,6 cm, dan F3 5,7 cm. Dilihat dari hasil daya sebar yang diperoleh

maka dapat disimpulkan bahwa sediaan masker gel *peel-off* ekstrak suruhan termasuk ke dalam sediaan semi cair (*semifluid*) karena masuk dalam range daya sebar 5 – 7 cm (Kartika *et al.*, 2021) (Garg *et al.*, 2002).

Tabel 7. Hasil Uji Daya Sebar Masker Gel Peel-Off Ekstrak Suruhan

| Formulasi | Minggu ke | | |
|-----------|-----------|-----|-----|
| | 1 | 2 | 3 |
| F0 | 6,5 | 6,7 | 6,8 |
| F1 | 6 | 6,2 | 6,4 |
| F2 | 5,5 | 5,4 | 5,6 |
| F3 | 5,2 | 5,3 | 5,7 |

Uji Hedonik

Berdasarkan penelitian ini, setelah selesai melakukan pembuatan sediaan masker gel *peel-off* ekstrak suruhan. Selanjutnya dilakukan uji hedonik (uji kesukaan) Uji Organoleptik dalam penelitian ini, parameter yang digunakan adalah tingkat kesukaan (skala hedonik) panelis terhadap bentuk, warna, dan aroma pada sediaan masker gel *peel-off* ekstrak suruhan. Panelis yang 25 panelis non-standar dari lingkungan Universitas Muhammadiyah Palopo berpartisipasi dalam penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Uji Hedonik Produksi Masker Gel *Peel-Off* Ekstrak Suruhan dengan Berbagai Konsentrasi, antara lain Konsentrasi 5% (Formula 1), Konsentrasi 10% (Formula 2), Konsentrasi 15% (Formula 3), dan Tanpa Ekstrak (Formulasi 0). Tabel di bawah ini menunjukkan hasil uji kesukaan (*favorability test*) masker *peel-off* gel yang mengandung ekstrak suruhan :

Tabel 8. Hasil Hedonik Masker Gel Peel-Off Ekstrak Suruhan

| Penilaian | Kriteria | Formula | | | |
|-----------|-------------|---------|----|----|----|
| | | 0 | 1 | 2 | 3 |
| Tekstur | Tidak Suka | 2 | - | - | - |
| | Kurang Suka | 2 | 2 | 12 | 8 |
| | Suka | 21 | 3 | 3 | 7 |
| | Jumlah | 25 | 25 | 25 | 25 |



| | | | | | |
|-------|-------------|----|----|----|----|
| Warna | Tidak Suka | - | - | - | - |
| | Kurang Suka | 3 | 13 | 11 | 13 |
| | Suka | 2 | 12 | 14 | 12 |
| | Jumlah | 25 | 25 | 25 | 25 |
| Aroma | Tidak Suka | 6 | 5 | 4 | 3 |
| | Kurang Suka | 7 | 14 | 16 | 18 |
| | Suka | 12 | 6 | 5 | 4 |
| | Jumlah | 25 | 25 | 25 | 25 |

KESIMPULAN

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji organoleptis sediaan yang di uji dari minggu pertama hingga minggu ketiga tidak mengalami perubahan. Pada uji homogenitas keempat formula yang di uji selama tiga minggu memiliki homogenitas yang baik, karena tidak adanya partikel kasar pada sediaan. Pada hasil uji ph sediaan yg paling baik ditunjukkan oleh F0 dan F2 dimana ph tidak mengalami perubahan. Pada hasil uji waktu kering sediaan yang paling baik ditunjukkan oleh F2 dimana F2 memiliki waktu kering paling cepat diantara formula lainnya. Pada hasil uji daya sebar sediaan yg paling baik ditunjukkan oleh F0 dimana F0 memiliki rata-rata tinggi di banding formula yang lain yaitu 6,6. Pada hasil uji hedonik sediaan yang paling baik ditunjukkan oleh F1 dengan jumlah suka pada tekstur sebanyak 23, F0 dengan jumlah suka pada warna sebanyak 22 dan dengan jumlah suka pada aroma sebanyak 12.

DAFTAR RUJUKAN

- DepKes, R. (1995). *Farmakope Indonesia* (4th ed). Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
- Dewi, M., & Neti, S. (2013). A-Z Tentang Kosmetik. *Jakarta : PT Elex Media Komputindo*.
- Garg, A., Anggarwal, D., Garg, S., & Sigla, A. . (2002). Spreadng of Semisolid Formulation. *Pharmaceutical Technology*, 84–102.
- Grace, F. X., C, D., K, V. S., K, S., & SS. (2015). Erparation and Evaluation of Herbal Peel

- Off Face Mask. *Am Journal Pf Pharmtech Res*, 333(6).
- Kartika, S. D., Suci, P. R., Nur, C. I., Safitri, H., & Kumalasari, N. D. (2021). Formulasi Sediaan Masker Gel Peel Off Ekstrak Temu Putih (*Curcuma zedoaria*) sebagai Anti Jerawat. *Jurnal Sains Farmasi*, 351–358.
- Mayefis, D., Marliza, H., & Yufiradani. (2020). Uji Aktifitas Antibakteri Ekstrak Daun Suruhan (*Peperomia pellucida L . Kunth*) Terhadap *Propionibacterium acnes* Penyebab Jerawat. *Journal Ris Kefarmasiaan Indonesia*, 2(1), 35–41.
- Merwanta, S., Yandrizmal, Y., Finadia, Y., & Rasyadi, Y. (2019). Formulasi Sediaan Masker Peel Off Dari Ekstrak Daun Alpukat (*Persea americana Mill*). *JAFP (Jurnal Akademi Farmasi Prayoga)*, 4(2), 31–41.
- Muflihunna, A., Syarif, S., & Mursyid, A. M. (2019). Formulasi dan Evaluasi Masker Gel Peel-Off Ekstrak Etanol Kulit Buah Apel (*Phyrus mallus L*) sebagai Antioksidan. *Jurnal Kesehatan*, 35–44.
- Septiani, S., Wathoni, N., & S. R. Mita. (2011). Formulasi sediaan masker gel antioksidan dari ekstrak etanol bii melinjo (*Gnetum gnemon Linn*). *Jurnal Unpad*, 1(1), 4–24.
- Situmorang, N. (2018). Efek Ekstrak Dari Fraksi Herbal *Peperomia Pellucida (L.) Kunth*, Terhadap Beberapa Bakteri Patogen Kulit. *Bio Link*, 4(2), 90–101.
- Sulastri, E., Yusriadi, & Rahmiyati, D. (2016). Pengaruh Pati Prigelatinasi Beras Hitam Sebagai Bahan Pembentuk Gel Mutu Fisik Sediaan Masker Gel Peel Off. *Journal Pharmascience*, 3(2).
- Tranggono, R., & Latifah, F. (2013). *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
- Tranggono, R., Latifah, F., & Fatimah. (2007). *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik* (6th ed). Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Yusuf, A., Nurawaliah, E., & Harun, N. (2017). Uji Efektivitas Gel Ekstrak Etanol Daun Kelor (*Moringa oleifera L.*) Sebagai Antijamur *Malassezia Furfur*. *Kartika J Ilm Farm*, 5(2), 62–67.
- Zubayday, W., & Fandinata, S. (2020). Formulasi Sediaan Masker Gel Peel Off Dari Ekstrak Buah Tomat (*Solanum lycopersium L*) Beserta Uji Aktivitas Antioksidan. *Journal Syifa Sciences & Clinical Research*, 2.